

**KONTRIBUSI KOMITMEN PADA TUGAS DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**GUSNIATI
NIM.10572**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2010

ABSTRACT

GUSNIATI. 2010. *"The Contribution of Commitment on Task and Achievement Motivation toward Work Discipline of the Elementary School Teachers at Koto Tengah, Padang "*. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

On the basis of a preliminary field observation the researcher noticed that work discipline of the teachers of the Elementary Schools at Koto Tengah, Padang was not satisfactory. This condition could affect the objective of the school in achieving education quality. The researcher presumed that several factors could have influenced this discipline condition, but two of them might be more contributive, commitment on task and achievement motivation. This research was intended to discover to what extent the two factors contributed to the teachers' work discipline. In order to find out the answers, the researcher proposed three hypotheses: 1) commitment on task contributed toward work discipline; 2) achievement motivation contributed toward work discipline; and 3) collectively, both commitment on task and achievement motivation contributed toward teachers' work discipline.

Research population were all teachers of the Elementary Schools at Koto Tengah totaling 129 teachers from whom 60 teachers were selected as research sample by using stratified proportional random sampling technique. The researcher used level of education and duration of work experience as the strata. The instrument used to collect data was a questionnaire of Likert-scale model whose validity and reliability were already examined.

The results of data analyses show that: a) commitment on task contributes 10,8 % toward teachers' work discipline; b) achievement motivation contributes 13,2 % toward teachers' work discipline; and c) collectively, commitment on task and achievement motivation contribute 19,7 % toward teachers' work discipline. It is then concluded that the two independent variables are potential predictors meaning that by improving commitment on task and achievement motivation of the teachers of the Elementary Schools at Koto Tengah Padang, teachers' work discipline may as well be increased.

ABSTRAK

Gusniati. 2010. Kontribusi Komitmen pada Tugas dan Motivasi Berprestasi terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan di lapangan terlihat kurangnya Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Guru di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh pada upaya peningkatan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Disiplin Kerja ini adalah Komitmen pada tugas dan Motivasi Berprestasi Guru. Oleh Karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Kontribusi Komitmen pada Tugas dan Motivasi Berprestasi terhadap Disiplin Kerja Guru. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah : 1) Komitmen pada tugas berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru, 2) Motivasi Berprestasi berkontribusi terhadap disiplin kerja Guru, 3) Komitmen pada Tugas dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru.

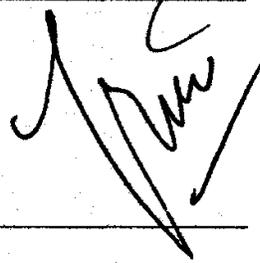
Populasi penelitian ini adalah guru sekolah dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yang berjumlah 129 orang sampel penelitian 60 orang, diambil dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*, dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Komitmen pada tugas berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar sebesar 10,8 % dengan tingkat pencapaian baik dan Motivasi Berprestasi berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar sebesar 13,2 % dengan tingkat pencapaian baik serta Komitmen pada tugas dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Guru Dasar sebesar 19,7 % dengan tingkat pencapaian baik.

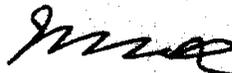
Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas, disimpulkan bahwa Komitmen pada Tugas dan Motivasi Berprestasi, adalah dua prediktor yang potensial, dengan pengertian bahwa Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dapat ditingkatkan melalui pengkaitan komitmen pada tugas dan motivasi berprestasi guru-guru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **GUSNIATI**
NIM. : 10572

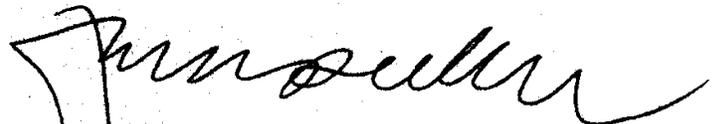
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Nasrullah Aziz</u> Pembimbing I		<u>9 - 05 - 2010</u>
<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>10 - 05 - 2010</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



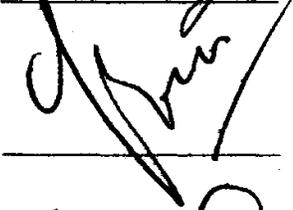
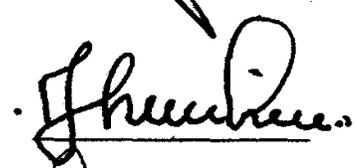
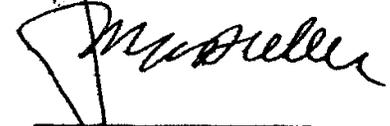
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Nasrullah Aziz</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A., Ed.D.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **GUSNIATI**

NIM. : 10572

Tanggal Ujian : 27 - 5 - 2010

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul, kontribusi komitmen pada tugas dan motivasi berprestasi terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar di kecamatan koto tangah kota padang, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di universitas negeri padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15-04-2010

Saya yang menyatakan



DJP GUSNIATI

NIM. 10572

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Kontribusi Komitmen pada Tugas dan Motivasi Berprestasi Terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.**

Tesis ini disusun dalam rangka penyelesaian studi dan memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penelitian dan penulisannya, penulis mendapat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Nasrullah Aziz, selaku pembimbing I
2. Bapak Prof. Dr. Suparno M.Pd, selaku pembimbing II
3. Bapak Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A, Ed. D selaku tim penguji.
4. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara. MS, selaku anggota tim penguji.
5. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun M.Pd, tim penguji
6. UPTD Pendidikan Kota Padang.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang pada khususnya Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih tak terhingga untuk yang mulia almarhum ayahanda Jailani yang telah mendidik penulis selama hayatnya dan kepada Ibunda tercinta Guslina. Selanjutnya untuk suami A.M. Bastian serta putri tersayang, Vivi Ramadhani, yang selama ini terabaikan kasih sayang yang harus mereka terima, namun selalu memberi bantuan dan semangat dalam perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari adanya kelemahan dan keterbatasan dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan keritik dan saran yang konstruktif demi

kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT, semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Padang, 15-04-2010

Penulis

GUSNIATI
NIM. 10572

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoretis	15
1. Disiplin Kerja Guru	15
2. Komitmen pada Tugas	19
3. Motivasi Berprestasi	23
B. Kerangka Pemikiran	26
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Definisi Operasional	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	42

F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	51
C. Pengujian Hipotesis	54
D. Pembahasan	64
BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran-saran	71
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Penyebaran Populasi guru	32
	2. Penyebaran Populasi guru berdasarkan Strata Pendidikan dan masa kerja	33
	3. Klasifikasi Perhitungan Sampel	35
	4. Rincian Sampel Penelitian	36
	5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
	6. Rangkuman Hasil Analisis Kesahihan butir-butir Instrumen	41
	7. Rangkuman Hasil Analisis Releabilitas (Keterhandalan)	42
	8. Distribusi Frekuensi Data Disiplin Kerja Guru (Y)	47
	9. Distribusi Frekuensi Data Komitmen Pada tugas (X ₁)	49
	10. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi (X ₂)	50
	11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Dari Komitmen pada tugas Motivasi Berprestasi dan Disiplin Kerja Guru	52
	12. Tabel Hitung Chi Kuadrat (χ^2) Barlett	53
	13. Hasil Analisis Korelasi antara Komitmen pada Tugas (X ₁) dan Disiplin Kerja Guru (Y)	54
	14. Rangkuman Analisis Regresi Komitmen pada Tugas (X ₁) terhadap Disiplin Kerja Guru (Y)	55
	15. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Berprestasi (X ₂) dengan Disiplin Kerja Guru (Y)	57
	16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan Regresi antara Motivasi Berprestasi (X ₂) dan Disiplin Kerja Guru (Y)	57
	17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Komitmen pada Tugas (X ₁) dan Motivasi Berprestasi (X ₂) terhadap Disiplin Kerja Guru (Y)	59
	18. Rangkuman Analisis Regresi Komitmen Pada Tugas (X ₁) dan Motivasi Berprestasi (X ₂) terhadap Disiplin kerja guru (Y)	60
	19. Komposisi Kontribusi Variabel Bebas Komitmen pada Tugas (X ₁) dan Motivasi Berprestasi (X ₂) terhadap Disiplin kerja guru (Y)	62
	20. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar : 1. Faktor –faktor yang diduga berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru.....	6
2. Kerangka hubungan variabel Penelitian.....	29
3. Histogram Disiplin Kerja Guru (Y)	48
4. Histogram Komitmen pada Tugas (X_1).....	49
5. Histogram Motivasi Berprestasi (X_2).....	50
6. Regresi Linear Komitmen pada Tugas (X_1) dan Disiplin Kerja Guru (Y)	56
7. Regresi Linear Motivasi Berprestasi (X_2) dan Disiplin Kerja Guru (Y)	58
8. Regresi Linear Komitmen pada Tugas (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) terhadap Disiplin Kerja Guru (Y)	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran : 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	75
2. Instrumen Uji Coba.....	76
3. Instrumen penelitian.....	95
4. Distribusi Frekuensi Data Disiplin Kerja Guru (Y).....	113
5. Uji Normalitas X_1 , X_2 dan Y.....	116
6. Uji Homogenitas	118
7. Korelasi dan Regresi Ganda Variabel X_1 , X_2 , dan Y.....	120
8. Korelasi dan Regresi Sederhana Variabel X_1 , X_2 dan Y.....	121
9. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia. Peranan guru dalam pendidikan tidak hanya sebatas dalam pembelajaran, tetapi sebagai informator, organisator, motivator, fasilitator, mediator, inisiator, dan evaluator. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan guru yang mempunyai rasa pengabdian yang tinggi serta tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas profesinya. Moh. Uzer Usman (2007:7) menyatakan “ bahwa tugas guru sebagai profesi meliputi, mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Memahami uraian di atas terlihat betapa besar peranan guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) serta menyejahterakan masyarakat untuk kemajuan negara dan bangsa .Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tercapainya tujuan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kenyataan inilah yang mengharuskan guru memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam melaksanakan

peranan dan fungsinya, karena guru adalah tokoh yang menjadi panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya.

Menurut Undang-Undang N0.14 Tahun 2005 (pasal 1), tugas guru adalah “pendidik professional dengan tugas utamanya mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik”. Oleh sebab itu bagaimanapun baiknya sarana dan birokrasi tetapi proses tidak berjalan dengan baik, maka mutu pendidikan sulit untuk meningkat.

Turunnya prestasi belajar murid sangat berkaitan erat dengan kualitas dan cara cara guru dalam mengajar. Bloom (1982:18) menyimpulkan “bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diberikan guru”.

Turunnya prestasi belajar murid sangat berkaitan erat dengan kualitas dan cara cara guru dalam mengajar. Bloom (1956:8) menyimpulkan “bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diberikan guru”.

Masalah disiplin kerja erat kaitannya dengan sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Tulus Tu’u (2004:33) berpendapat disiplin sebagai berikut:

- 1) mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku, 2) pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya, 3) sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan, 4) hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku, 5) peraturan- peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Disiplin sangat penting bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Oleh karena itu disiplin harus ditaati dan dipatuhi, karena

bila disiplin tidak dipatuhi akan menjadi kebiasaan bagi guru dalam menjalankan tugasnya tidak akan berhasil, sebab orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mereka memiliki kedisiplinan yang tinggi, dan sebaliknya orang yang gagal pada umumnya mereka tidak memiliki disiplin.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui disiplin kerja guru, pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain: meningkatkan profesional guru melalui penataran, seminar, musyawarah guru mata pelajaran (KKG) dan peningkatan kesejahteraan guru. Walaupun pemerintah telah berupaya, namun kenyataannya masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan seperti masih banyaknya terjadi kesenjangan kesenjangan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Kenyataannya tidak semua guru dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional. Hal ini dapat dilihat banyak guru yang malas menyusun perangkat pembelajaran, dan enggan untuk mempelajari kurikulum baru. Bahkan masih ada guru yang menganggap tugas mengajar merupakan rutinitas yang harus dilaksanakan tanpa merasakan di dalam rutinitas tersebut ada tanggung jawab mencerdaskan anak bangsa.

Untuk menjadi seorang guru yang profesional dibutuhkan guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi. Dengan adanya disiplin kerja guru akan bersemangat melaksanakan tugasnya, tulus penuh rasa syukur, penuh integritas, penuh pengabdian, kreatif, dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan pengamatan sementara yang telah dilakukan selama prasarvai pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sejak bulan Januari sampai Juni 2009 ditemukan, sebahagian guru kurang menunjukkan disiplin kerja

yang baik terutama dalam melaksanakan pembelajaran. Fenomena lain yang ditemukan antara lain:

- 1) Sebahagian guru terkesan disiplin kerjanya rendah, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak memberitahu atas ketidakhadiran, tidak membuat persiapan mengajar, ketika lonceng masuk berbunyi guru bukannya segera masuk kelas malahan mengobrol sesama mereka untuk beberapa menit, begitu juga di saat pergantian jam pelajaran, terlambat masuk kelas, akibatnya siswa berkeliaran di luar.
- 2) Sebahagian guru terkesan tidak menganalisa hasil ulangan harian siswa. Penulis juga mengamati banyaknya tumpukan buku tugas (LKS) di atas meja guru yang belum diperiksa, ini artinya guru lebih mementingkan pemberian tugas tapi tidak mau memeriksanya. Pada hal siswa akan merasa senang jika hasil kerja diperhatikan atau dinilai secara saksama oleh guru. Dengan tidak dianalisisnya ulangan harian tersebut maka program perbaikan dan pengayaan pun juga tidak dilakukan, sedangkan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Strategi dan pembelajarannya ditempuh melalui Strategi Belajar Tuntas (bila tidak dilakukan analisis tentu guru tidak bisa mengetahui kemajuan belajar siswanya).
- 3) Sebahagian guru terkesan bahwa tugas mengajar sebagai tugas rutin untuk memperoleh gaji semata, mereka setelah mengajar di kelas langsung pulang tanpa peduli apa yang terjadi di sekolah
- 4) Sebahagian guru kecenderungannya memberikan tugas kepada siswa, guru keluar dari kelas

- 5) Sebahagian guru terkesan enggan menyelesaikan administrasi kelas, seperti tidak membuat program pengajaran, tidak membuat persiapan mengajar, tidak membuat RPP, tidak membuat buku nilai, dan tidak membuat absen siswa (agenda kelas).

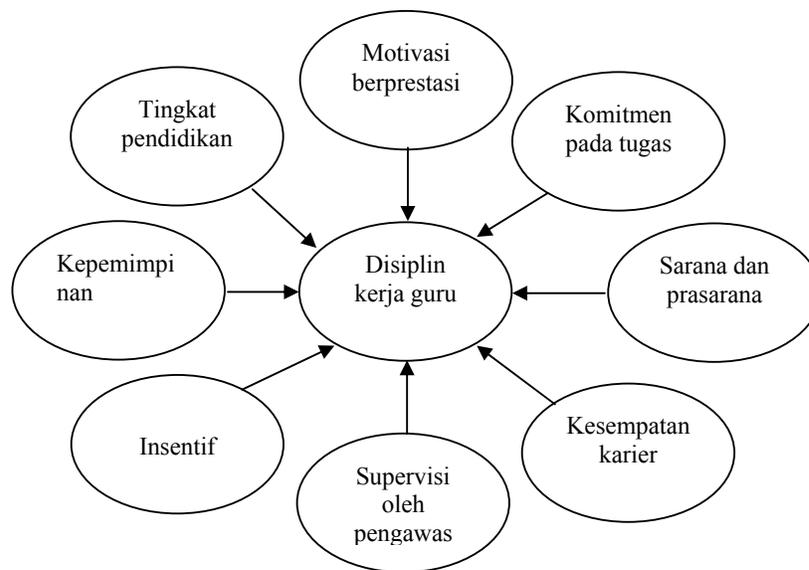
Dari semua fenomena yang ditemukan ternyata terdapat kesenjangan antara apa yang seharusnya dilakukan oleh guru dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal ini mencerminkan rendahnya disiplin kerja guru. Selama ini disiplin kerja guru kurang mendapat perhatian dari pihak yang terkait, kenyataan itu akan mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan. Apabila masalah tersebut dibiarkan terus berlanjut dan tidak segera ditanggulangi, dikhawatirkan tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diungkapkan di atas maka guru merupakan sumber daya yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran dan pendidikan dan menentukan tercapainya hasil pendidikan yang lebih baik. Untuk itu disiplin kerja guru perlu sekali di perhatikan dengan sungguh. Disiplin kerja seseorang mencerminkan kepatuhan dan ketaatan yang telah diamanahkan bagi setiap guru sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Ada beberapa faktor yang di duga turut berhubungan dengan disiplin kerja guru, karena disiplin kerja guru merupakan bagian dari perilaku setiap individu dalam menjalankan aktivitas pekerjaan. Alex Nitisesmito (1982) berpendapat “ada beberapa faktor yang berhubungan dengan disiplin kerja guru yaitu komitmen

pada tugas dan motivasi berprestasi, tingkat pendidikan, kepemimpinan, insentif, supervisi oleh pengawas, kesempatan karir, sarana dan prasarana”. Faktor-faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: Faktor-faktor yang di duga berkontribusi terhadap disiplin kerja guru

Disiplin Kerja Guru dipengaruhi oleh Komitmen pada tugas Guru. Komitmen merupakan perjanjian seorang dengan dirinya dalam melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab sebagaimana dikemukakan oleh Piet A Sahertian (1994:44) mengemukakan “komitmen dalam diri seseorang untuk merasa aktif dengan penuh rasa tanggung jawab apabila guru memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dirinya mereka mempunyai disiplin kerja yang tinggi pula”.

Seorang guru juga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila mempunyai komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Komitmen

dalam melaksanakan tugas ditujukan dengan adanya loyalitas yang tinggi terhadap tugas, bersemangat dalam melaksanakan tugas dan merubah nilai-nilai kelompok dalam mengambil keputusan. Dengan demikian kemitmen yang tinggi yang dimiliki guru akan mendorongnya melaksanakan tugas dengan tanggung jawab yang tinggi sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan. Fenomena yang terlihat di lapangan menunjukkan bahwa dari kalangan guru belum memiliki komitmen yang memadai dalam pelaksanaan tugas yang diembannya. Hal ini ditandai oleh kehadiran guru yang tidak tepat waktu masuk kelas, sering menunda-nunda jam masuk mengajar, tidak memberitahukan atas ketidakhadirannya, sering mengobrol di kantor disaat proses belajar mengajar. Sekaligus juga menunjukkan rendahnya rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.

Motivasi Berprestasi bagi guru adalah dorongan yang timbul dari dalam diri, secara sadar atau tidak untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam mencapai tujuannya. Sehingga ia merasa lebih peduli, bertanggung jawab, loyal dalam disiplin pelaksanaan tugasnya sebagai guru.

MC Donald yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2006;203) menjelaskan sebagai berikut:

Motivasi adalah suatu perbuatan energi seorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Di dalam motivasi berprestasi terlihat ada tiga unsur penting: a) motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia, perkembangan motivasi makin membawa perubahan pada sisten neorofisiologis yang ada pada organisme manusia, b) motivasi ditandai dengan rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, c) motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Jadi

motivasi muncul dalam diri manusia akan tetapi kemunculannya karena adanya ransangan atau dorongan dari unsur lain.

Malayu S.P Hasibuan (1996) mengemukakan “seseorang yang memiliki motivasi berprestasi, akan dapat mendorong semangat, menegakkan disiplin, meningkatkan suasana hubungan kerja yang baik. Guru yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih berdisiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dari pada guru yang memiliki motivasi yang rendah”.

Fenomena yang ada di lapangan memperlihatkan kurangnya Motivasi Berprestasi dari kalangan guru, seperti kurangnya inisiatif guru untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar, sehingga pelaksanaan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika ada siswa yang bermasalah dalam proses belajar, ada kecenderungan guru merasa tidak bertanggung jawab melakukan pembinaan. Ada di antara guru yang sibuk berbisnis di luar sehingga tugas sebagai guru di sekolah jadi terabaikan. Ada ditemukan guru yang acuh dengan tugas, ada pula guru yang menghindari tugas tambahan karena merasa tidak ada pengaruhnya terhadap daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) dan kenaikan pangkat.

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang guru diduga berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Guru. Yang merupakan kemampuan peningkatan dan keterampilan guru dengan keinginan dan permintaan masyarakat agar dapat memberikan pelayanan dan keteladanan yang memuaskan masyarakat dalam hal ini peserta didik dan orang tua siswa. Oleh karena itu guru selalu disuruh secara terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mutu pelayanannya, guru yang memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi biasanya akan memperlihatkan disiplin kerja yang tinggi pula. Kenyataan di lapangan pada

umumnya tingkat kedisiplinan kerja guru relatif kurang dalam proses belajar mengajar.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah diduga berpengaruh terhadap disiplin kerja guru dalam mengajar, sebab gaya kepemimpinan yang memperhatikan bawahan dapat membangkitkan semangat guru dalam melaksanakan tugasnya. Miftah Thoha (2004:43) berpendapat “perilaku pemimpin akan bisa diterima oleh bawahan jika para bawahan melihat perilaku tersebut merupakan sumber yang segera bisa memberikan kepuasan, atau sebagai suatu instrumen bagi kepuasan kepuasan masa depan. Hal ini berkontribusi terhadap disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar. Kenyataan di lapangan ditemui bahwa kepemimpinan (kepala sekolah) kurang dirasakan oleh sebagian guru, karena sikap kepala sekolah yang kurang bersahabat dengan guru, kurangnya hubungan komunikasi kepala sekolah yang mempercayakan semua urusan pada guru, dan waktu yang sedikit bersama dengan guru lantaran tugas kepala sekolah yang begitu banyak di luar.

Disiplin kerja guru juga dipengaruhi oleh insentif yang diterimanya. Insentif merupakan imbalan-imbalan yang diterima guru, baik berbentuk material maupun non material.

Insentif yang diberikan dengan benar akan dapat memberikan semangat pada guru dalam bekerja”. Begitu juga dengan guru di sekolah, apabila gaji insentif yang diterima sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukan dan gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya maka hal ini akan mendorong untuk bekerja dengan baik, sehingga diduga disiplin kerja juga akan baik.

Kenyataannya masih ada guru yang sibuk mencari tambahan seperti berjualan di sekolah, menjual baju-baju, menjual alas kasur, bahkan ada yang terang-terangan membuka warung jajan siswa, sehingga siswa belanja di warung tersebut. Yang menjadi masalah kadang-kadang guru tersebut memper-cepat jam istirahatnya dengan tujuan melayani siswa yang antri jajan, begitu juga jadi sering terlambat masuk kelasnya. Jadi guru melaksanakan tugasnya hanya sekedar untuk memenuhi target kehadiran di sekolah.

Supervisi oleh pengawas diduga mempengaruhi disiplin kerja guru, karena akan meningkatkan kemampuan profesional guru dan guru akan dapat lebih baik dalam melaksanakan tugasnya. Kenyataannya jarang sekali sekolah dasar di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang yang dikunjungi oleh Pengawas TK/SD apalagi dalam supervisi sekolah, kecuali kalau ada sertifikasi guru.

Orang yang memiliki suatu karir tertentu biasanya akan berhasil baik bila ia mencintai kerjanya dengan sepenuh hati. Artinya, ia akan berbuat apapun agar karirnya berhasil baik. Ia *committed*.

Sarana dan prasarana diduga mempengaruhi terhadap disiplin kerja guru. Sebab seseorang dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan atau tugas tertentu diperlukan peralatan yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan tugas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitu juga halnya dengan guru, apabila tersedia sarana dan prasarana yang memadai, maka akan mempermudah pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga menimbulkan semangat dan gairah guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Kenyataan di lapangan bahwa sarana dan prasarana guru tidak memadai, seperti kurang tersedianya alat peraga, buku-buku

perpustakaan, ruangan tempat shalat bagi siswa dan WC siswa yang tidak mencukupi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas memperlihatkan banyak faktor yang diduga dapat berkontribusi pada disiplin kerja guru antara lain : komitmen pada tugas, motivasi berprestasi, tingkat pendidikan, kepemimpinan, insentif, supervisi oleh pengawas, sarana dan prasarana.

Mengingat banyak faktor yang diduga terkait dengan disiplin kerja guru namun penelitian ini tidak dilakukan terhadap semua faktor yang diperkirakan berkontribusi terhadap disiplin kerja guru, karena lebih mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap lebih urgen permasalahannya berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini hanya dibatasi pada dua faktor saja yaitu Kontribusi Komitmen pada tugas dan Motivasi Berprestasi terhadap pengaruh Disiplin Kerja Guru. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang kontribusi Komitmen pada Tugas dan Motivasi Berprestasi terhadap Disiplin Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang adalah didasarkan pada peranan guru sekolah dasar (SD) sangat penting untuk menghasilkan para lulusan yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan pada tahap awal yang diduga sangat menentukan keberhasilan siswa untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

D. Perumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Komitmen pada tugas dan Motivasi Berprestasi serta kaitannya dengan disiplin kerja guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah Komitmen pada tugas berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
- 2) Apakah Motivasi Berprestasi berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
- 3) Apakah Komitmen pada tugas dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Kontribusi Komitmen pada tugas dan Motivasi Berprestasi terhadap Disiplin Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu:

- 1) Kontribusi Komitmen pada tugas terhadap Disiplin Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
- 2) Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Disiplin Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

- 3) Kontribusi Komitmen pada tugas dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama terhadap Disiplin Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Guru pada umumnya dan khususnya guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan disiplin kerja guru dalam Proses Belajar Mengajar agar tercapai pendidikan yang berkualitas.
2. Kepala Sekolah di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, sebagai bahan pemikiran dalam melakukan Komitmen pada tugas sehingga dapat memberikan Motivasi Berprestasi untuk bersungguh-sungguh menegakkan disiplin kerja guru di sekolah.
3. Komite Sekolah di Kecamatan Kota Tengah Kota Padang, sebagai bahan pembaharuan bersama-sama dengan kepala sekolah untuk lebih meningkatkan disiplin kerja guru.
4. Pengawas Sekolah di Kecamatan Kota Tengah Kota Padang, sebagai bahan pemikiran untuk melakukan pembinaan dan pelaksanaan Komitmen pada tugas dan Motivasi Berprestasi untuk meningkatkan Disiplin Kerja Guru.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, sebagai bahan dalam mengambil langkah kebijakan untuk melakukan pembinaan terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar yang berada di wilayahnya.

6. Peneliti sebagai data awal untuk melakukan penelitian yang komprehensif dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan sekaligus merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Master Pendidikan.
7. Peneliti berikutnya sebagai bahan rujukan dengan kajian yang sama